

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Museum

Menurut peraturan pemerintah No.19 Tahun 1995 Pasal 1 ayat (1), museum adalah lembaga tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materil hasil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa

Asal kata museum berasal dari bahasa Yunani ‘Museon’ yang berarti bangunan suci tempat memuja dewi ‘muse’ yang merupakan kumpulan Sembilan dewi seni dan ilmu pengetahuan. Museon juga menjadi tempat berkumpulnya para cendekiawan untuk mempelajari dan menyelidiki ilmu pengetahuan dan seni. (Pramateg Kusumo. 1993; 12)

Museum pada awal mulanya merupakan tempat penyimpanan untuk menarik benda-benda atau alat-alat yang digunakan untuk penyelidikan ilmu dan kesenian. Ada juga yang menjadikannya sebagai tempat penyimpanan benda-benda aneh. Istilah museum hingga saat ini digunakan di seluruh dunia. Badan Internasional untuk Pendidikan dan Kebudayaan (UNESCO) menganggap pentingnya museum ini untuk ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan. Sehingga didirikanlah International Council of Museum (ICOM). Atau dewan permuseuman internasional. Yang didirikan di Paris tahun 1946.

Kesimpulan dari pengertian di atas bahwa museum adalah suatu lembaga berupa bangunan atau tempat yang berfungsi sebagai tempat mengumpulkan, mengkaji, melestarikan, menyimpan, merawat, dan mengkomunikasikan bukti material dari hasil budaya manusia, alam dan sekitarnya yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (edukasi, rekreasi, dan konservasi)

Perkembangan Museum di Indonesia tidak lepas dari pengaruh pada masa penjajahan Belanda ke Indonesia. Seiring perkembangan museum dan ilmu pengetahuan manusia, semakin dibutuhkannya sebuah bukti otentik mengenai sejarah suatu kebudayaan. Museum yang pertama kali dibangun di Indonesia adalah museum Radya Pustaka. Ada juga museum lain yang dikenal adalah Museum Gajah sebagai museum terlengkap koleksinya di Indonesia, dan museum lainnya adalah Museum Wayang, Museum Persada Soekarno, Galeri Nasional Indonesia yang menampilkan koleksi dari kesenian dari seni modern Indonesia. Awal mula sebuah museum difungsikan hanya untuk penyimpanan koleksi benda individu, keluarga atau seorang intuisi kaya. Benda-benda yang terdapat pada museum biasanya merupakan benda yang memiliki nilai tinggi ataupun sebuah seni dan benda langka.

2.1.2 Klasifikasi Museum

Menurut Drs. Moh. Amir Sutaarga, museum dapat diklasifikasikan berdasarkan 5 jenis, yaitu :

1. Berdasarkan tingkatan wilayah dan Sumber Lokasi :
 - a. Museum Internasional
 - b. Museum Nasional
 - c. Museum Regional
 - d. Museum Lokal
2. Berdasarkan Jenis Koleksi :
 - a. Museum Umum, koleksi mencakup beberapa bidang/ disiplin
 - b. Museum Khusus, koleksi terbatas pada bidang/ tertentu
3. Berdasarkan Penyelenggaraannya :
 - a. Museum Pemerintah
 - b. Museum Yayasan
 - c. Museum Pribadi
4. Berdasarkan Golongan Ilmu Pengetahuan Yang Tersirat Dalam Museum :
 - a. Museum Ilmu Alam dan Teknologi, misalnya : Museum Pesawat terbang, Museum Kereta api, Museum Geologi

- b. Museum Ilmu Sejarah dan Kebudayaan, misalnya : Museum Pendidikan, Museum Seni dan Budaya

5. Berdasarkan Sifat Pelayanannya :

- a. Museum Berjalan/ Keliling
- b. Museum Umum
- c. Museum Lapangan
- d. Museum Terbuka

Museum yang terdapat di Indonesia dapat dibedakan melalui beberapa jenis klasifikasi (Ayo Mengenal Museum ; 2009) yakni sebagai berikut :

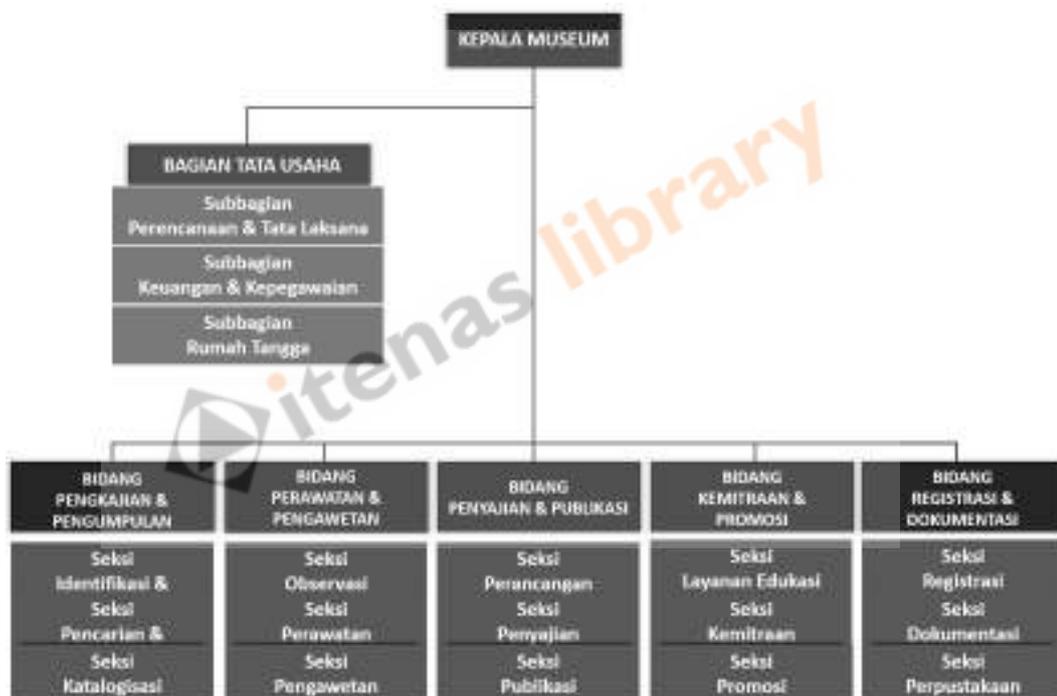
- 1) Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki terdapat dua jenis yaitu:
 - a) Museum umum, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia atau lingkungan yang berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu dan teknologi
 - b) Museum khusus, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia atau lingkungan yang berkaitan dengan satu cabang ilmu, satu cabang seni atau satu cabang teknologi.
- 2) Jenis museum berdasarkan kedudukan, terdapat tiga jenis diantaranya :
 - a) Museum Nasional, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan lingkungan dari seluruh wilayah Indonesia.
 - b) Museum Provinsi, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan barang bukti material manusia dan lingkungannya yang berada di wilayah provinsi tersebut.
 - c) Museum Lokal, museum yang lokasinya terdiri dari kumpulan benda yang bersal, mewakili dan berkaitan dengan material manusia atau lingkungan dari wilayah kabupaten atau kotamadya dimana museum berada.

2.1.3 Fasilitas Museum

Selain ruangan-ruangan fungsi utama pada museum, bangunan museum akan memiliki fasilitas penunjang pada area luar dan dalam bangunan berupa taman sakura, taman kereta, roof garden untuk out door dan perpustakaan, auditorium, mushola, souvenir, food court dan games area untuk in door.

2.1.4 Aktivitas Museum

Secara garis besar pengguna museum dibagi menjadi dua yaitu pengelola dan pengunjung museum. Pengelola bangunan memiliki struktur organisasi dapat di lihat pada **Gambar 2.1**



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Museum

Sedangkan pengunjung dapat di kategorikan menjadi pengunjung pameran, pengunjung perpustakaan, dan pengunjung event.

Aktivitas di dalam museum di kelompokkan menjadi lima aktivitas

- a) Aktivitas pengelola
- b) Aktivitas Pengunjung
- c) Aktivitas Karyawan Museum
- d) Aktivitas Retail
- e) Aktivitas Service

No	Pengguna	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Sifat
1	Pengelola	Parkir	Tempat parkir	Publik
		Jalan	Pedestrian	Publik
		Absen	R. Absen	privat
		Briefing	R. Kerja/ Kantor	privat
		Bekerja	R. Rapat	privat
		Meeting	Pantry	Service
		mengawasi & mengelola	Toilet Pengelola	Service
		istirahat	Mushola pengelola	Service
		ke toilet	tempat wudhu	Service
		shalat / ibadah		
2	Pengunjung	Parkir	Tempat parkir	Publik
		ke ATM	ATM Center	Publik
		Membeli tiket	Ruang tiket	Publik
		Masuk museum	Plaza	Publik
		Melihat display museum	R. Display	Publik
		Mencoba miniatur kereta api	R. Miniatur	Publik
		Berfoto	R. Permalnan	Publik
		Melakukan riset	R. Baca	Publik
		Bermain Games	Auditorium	Publik
		Membaca	R. Istirahat	Publik
		menonton film tentang kereta api	Foodcourt / Caffe	Publik
		Beristirahat/ Menunggu	Retail Souvenir	Publik
		ke toilet	Toilet	Service
		Shalat/ beribadah	Urinoar	Service
		Pergi ke caffe untuk makan & minum	Mushola	Service
Membeli souvenir	tempat wudhu	Service		
	tempat cuci tangan / washtafel	Service		
3	Karyawan museum	Parkir	Tempat parkir	Publik
		Jalan	Pedestrian	Publik
		Absen	R. Absen	privat
		Briefing	R. Karyawan	privat
		Bekerja	R. Tiket	Service
		Istirahat	R. Informasi	Service
		ke toilet	R. Utama museum	Publik
		shalat / ibadah	R. Rapat	privat
		Ganti Pakaian	Gudang penyimpanan/ perbaikan	Service
			Pantry	Service
			Toilet Karyawan	Service
			Mushola Karyawan	Service
			tempat wudhu	Service

Tabel 2. 1 Aktivitas Museum 1

No	Pengguna	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Sifat
4	Karyawan Retail	Parkir	Tempat parkir	Publik
		Absen	R. Absen	Semi privat
		Ganti Pakaian	R. Ganti Pakaian	Service
		Bekerja	Dapur	Service
		Istirahat	Kasir	Service
		ke toilet	Gudang	Service
		shalat / Ibadah	Retail	Publik
			Tempat istirahat	Publik
			Toilet Karyawan	Service
	Mushola	Service		
5	Karyawan Service	Parkir	Tempat Parkir	Publik
		Briefing	R.Absen	Semi privat
		Ganti Pakaian	R. Ganti Pakaian	Service
		Mengambil alat kebersihan	R. Janitor	Service
		membersihkan area museum	R. security	Service
		mengecek air	R. CCTV	Privat
		mengecek listrik	R. Genset	Service
		Menjaga keamanan museum	R. Plumbing	Service
		Istirahat	Elektrikal area	Service
		Ke toilet	Tempat istirahat	Service
		shalat / Ibadah	Toilet Karyawan	Service
			Tempat wudhu	Service
			Mushola / tempat ibadah	Service

Tabel 2. 2 Aktivitas Museum 2

2.1.5 Definisi Transportasi

Transportasi

Dalam buku Ekonomi Transportasi, transportasi dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang mengangkut atau membawa sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Kamaluddin (2003 : 13)

2.1.6 Kereta Api

a) Definisi Kereta Api

Dalam buku Kereta Api, kereta api mengangkut barang dan orang. Kereta api termasuk jenis kendaraan seperti mobil, Pesawat terbang, dan kapal laut. Kereta api bergerak menggunakan roda pada jalurnya, yaitu rel kereta api. Nicole Kunzel (2010 : 4)

b) Mesin kereta api

Dalam buku Kereta Api, Kereta api digerakan oleh mesin diesel atau listrik. Nicole Kunzel (2010 : 5)

2.2 Studi Banding

2.2.1 Museum Transportasi TMII

a. Deskripsi

Museum Transportasi adalah museum yang berada di sebuah lokasi wisata Taman Mini Indonesia Indah, museum ini dibangun oleh Kementerian Perhubungan yang memiliki tujuan untuk memelihara, meneliti dan mengumpulkan bukti-bukti sejarah dan perkembangan transportasi

Keterangan :

Luas lahan : 6,25 Ha

Tahun pembuatan : 14 februari 1984

Peresmian bangunan : Presiden Soeharto 20 april 1991

Museum Transportasi ini merupakan museum yang menampilkan berbagai macam moda transportasi yang terdapat nilai sejarah didalamnya yang berkaitan dengan perjuangan rakyat Indonesia pada masa penjajahan.



Gambar 2. 2 Museum Transportasi TMII

Sumber : http://www.tamanmini.com/pesona_indonesia/museum-museum/museum-transportasi
(di akses Selasa, 10 Maret 2020 Pukul 13.00 WIB)

Museum Transportasi TMII ini menampilkan benda pamer secara dua sisi yaitu dalam ruangan dan juga luar ruangan yang di desain sebagai modul agar bekesan seperti bangunan terpisah.

Ada beberapa modul yang ditampilkan diantaranya :

a) Modul Pusat

Modul pusat terdiri dari modul yang berkaitan dengan masa lampau yang menggunakan tenaga manusia seperti, Becak, Andong, Cikar, Perahu layar, Bendi.

b) Modul Laut

Modul laut menampilkan berbagai jasa transportasi laut yang sudah menggunakan mesin seperti, kapal penumpang, container, dok terapung dan peralatan penunjang lain yang sudah dilengkapi teknologi

c) Modul Udara

Modul udara menampilkan layanan jasa udara, teknologi dan perkembangan dari transportasi udara mencakup pesawat terbang, peralatan transportasi udara dan peralatan Bandar udara.

d) Modul Darat

Modul darat menampilkan layanan jasa transportasi darat dan sejarah perkembangannya ada juga modul yang menggambarkan pijakan transportasinya seperti jembatan, sungai, danau dan penyebrangan berupa alat transportasi dan menjadi awal mula dari dibuatnya DAMRI yang merupakan armada pertama pada masa kemerdekaan

2.2.2 Museum Graha Parahyangan

a. Deskripsi



Gambar 2. 3 Museum Graha Parahyangan

Sumber :<https://heritage.kereta-api.co.id/page/graha-parahyangan>
(di akses jumat, 20 Maret 2020 Pukul 07.00 WIB)

Museum Graha Parahyangan merupakan museum yang berubah fungsi bangunan dari sebuah wisma menjadi museum. Bangunan ini didirikan pada tahun 1927 yang berawal dari sebuah tempat tinggal dari Ernst Gerard Oscar Kelling seorang warga negara Belanda. Setelah masa kemerdekaan bangunan ini berpindah tangan dan digunakan sebagai tempat tinggal untuk Kepala Dinas Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Setelah perpindahan kepemilikan bangunan ini difungsikan sebagai mess untuk pegawai PJKA pada tahun 1990-2009.

Lokasi dari wisma Parahyangan ini berada di lokasi dekat dengan kampus Institut Teknologi Bandung (ITB). Luas lahan bangunan ini adalah 2.100 m² , Sebagai bangunan yang dinyatakan menjadi salah satu cagar budaya dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) wisma Parahyangan di alih fungsikan menjadi sebuah museum oleh Direktur utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan diresmikan pada 21 Juni 2010.

Fungsi dari bangunan Graha Parahyangan Antara lain :

- Ruang pameran
- Galery benda perkereta apian
- Ruang Rapat
- Ruang Pesta
- Caffé

b. Informasi

Waktu Oprasional : Senin-Minggu pukul 08.00-17.00 WIB

Lokasi : Jl. Dayang Sumbi No.10, Bandung.

Fasilitas : - Toilet
- Mushola
- Galery

2.2.3 Lawang Sewu

a. Deskripsi

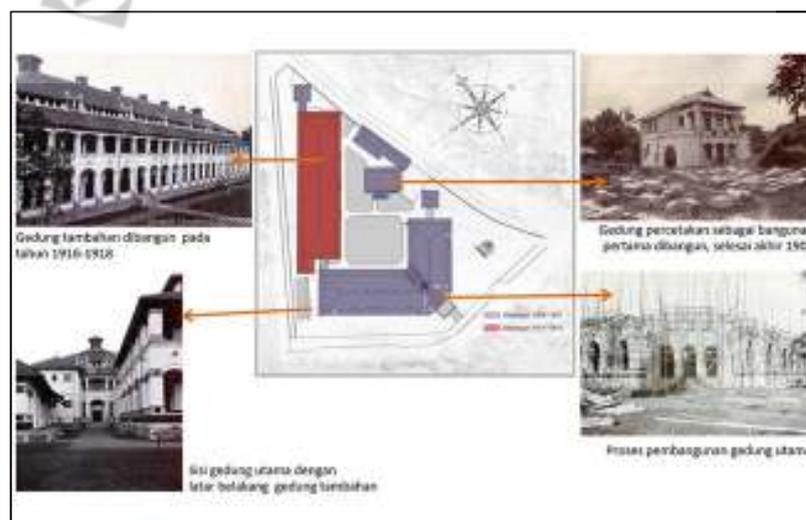


Gambar 2. 4 Lawang Sewu

Sumber : <https://heritage.kereta-api.co.id/page/lawang-sewu>

(di akses jumat, 20 Maret 2020 Pukul 07.00 WIB)

Lawang Sewu merupakan bangunan dengan sejarah yang panjang di dalamnya milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) dimana fungsi bangunan ini pada awalnya merupakan kantor pusat perusahaan kereta api swasta milik belanda. Gedung lawang sewu berdiri di atas lahan seluar 18.232 m2 yang di bangun pada tahun 1904.



Gambar 2. 5 Tahapan Pembangunan Gedung Lawang Sewu

Sumber : <https://heritage.kereta-api.co.id/page/lawang-sewu>

(di akses jumat, 20 Maret 2020 Pukul 07.00 WIB)

Bangunan ini karya dari dua orang arsitek Belanda yaitu Prof. Jakob F. Klinkhamer dan B.J. Ouendag, ciri dari Gedung Lawang Sewu ini memiliki dominasi pada elemen lengkung dan sederhana. Bangunan ini dirancang dengan membentuk sebuah huruf L dengan jalur sirkulasi jendela yang dibuat sangat banyak sehingga masyarakat menamai bangunan ini sebagai bangunan dengan pintu seribu.



Gambar 2. 6 Kesibukan di halaman Gedung Lawang Sewu sekitar tahun 1930

Sumber : <https://heritage.kereta-api.co.id/page/lawang-sewu>
(di akses jumat, 20 Maret 2020 Pukul 07.00 WIB)

b. Fungsi Bangunan

Gedung Lawang Sewu merupakan kantor pusat administrasi NIS pada masa penjajahan Belanda dan beralih fungsi menjadi Jawatan Transportasi Jepang ketika Jepang mengambil alih posisi Penjajah Belanda, dan pada masa sekarang digunakan sebagai museum berbagai koleksi perkereta apian dari masa ke masa.

2.2.4 Indonesian Railways Museum (Museum Ambarawa)

a. Deskripsi



Gambar 2. 7 Museum Ambarawa

Sumber : <https://heritage.kereta-api.co.id/page/Museum-Ambarawa>
(di akses jumat, 20 Maret 2020 Pukul 07.00 WIB)

Museum Kereta Api Indonesia (Indonesian Railway Museum) awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama Stasiun Willem I. Stasiun ini dibangun oleh Nedherlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM) yang diresmikan pada tanggal 21 Mei 1873 bersamaan pembukaan lintas Kedungjati-Ambarawa. Tahun 1907.

b. Sejarah Museum

Sejarah dari museum Ambarawa ketika awal pembangunannya merupakan sebuah stasiun Willem I yang digunakan untuk sarana ekspor dan transportasi militer du Jawa Tengah. Pada tahun 1976 stasiun Willem I ini di berhentikan pengoprasiannya dan diresmikan oleh gubernur Jawa Tengah sebagai Museum Ambarawa, pengalih fungsian menjadi museum ini sebagai upaya menjaga peninggalan lokomotif uap dan dijadikan sebagai salah satu tempat wisata di Jawa Tengah. Museum Ambarawa ini menampilkan berbagai koleksi perkereta apian pada masa Hindia – Belanda sampai masa pra kemerdekaan yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi.

Beberapa fasilitas museum ambarawa diantaranya :

- Kegiatan Pameran
- Ruang Pertemuan
- Tempat pemotretan
- Tempat Shooting
- Pesta pernikahan
- Festival
- Bazar
- Pentas Seni
- Workshop dll.

